

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Nursaid, 2022) hadirnya COVID-19 berdampak besar bagi masyarakat di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia ditandai dengan adanya peralihan ke layanan digital seperti pelaksanaan pembelajaran secara *online*, *Work From Home* (WFH), dan adanya pertemuan atau webinar secara *online*. Hal ini juga menjadi alasan perkembangan sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia yang mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2022. Oleh karena itu, setiap individu wajib untuk melek teknologi mulai dari mengetahui teknologi abad-21, aplikasi dan cara penggunaannya, bagaimana cara untuk mengelola data, mengetahui informasi yang diperoleh akan digunakan untuk apa, dan bagaimana pengambilan keputusannya. Selain itu, setiap individu khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa juga harus memahami kecanggihan teknologi untuk menghadapi *professional IT* di Indonesia (Laucereno, 2023).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Pappiptek) LIPI di 10 kota besar Indonesia bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Makassar, Balikpapan, Ambon, dan Batam bahwa terdapat 54% penduduk Indonesia yang kurang paham mengenai IPTEK (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2015). Bhima Yudhistira selaku direktur Center for Economics and Law (CELIOS), mengemukakan bahwa menurut data Bank Dunia, Indonesia kekurangan 9 juta orang yang bekerja di bidang teknologi informasi dan komunikasi, terutama tenaga pekerja terampil dan semi terampil (CNN Indonesia, 2022). Menkominfo Rudiantara juga mengatakan bahwa Indonesia tertinggal dalam rasio tenaga kerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) profesional terhadap jumlah populasi. Padahal berdasarkan data Kemnaker, proyeksi kebutuhan tenaga kerja di sektor TIK sebanyak 1.232.666 orang pada

Dwi Alfina Damayanti, 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA REVOU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2022. Jumlahnya diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 1.979.418 orang pada 2025 (Rizaty, 2022).

Komisaris Bukalapak Bambang Brojonegoro mengatakan bahwa salah satu penyebab minimnya tenaga kerja yang mumpuni di bidang IT adalah tidak updatenya kurikulum, banyak lulusan IT yang tidak bekerja di bidang IT, serta adanya ketimpangan pemahaman antara dunia pendidikan dan perusahaan. Menurut Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nizam kampus mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang digital yang dimana kampus memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan IT mahasiswa seperti berkolaborasi dengan perusahaan informatika dan universitas di luar negeri melalui pertukaran pelajar serta penelitian bersama (Afriyadi, 2021). Permasalahan ini perlu adanya upaya untuk membentuk SDM yang mampu menggunakan teknologi yang semakin canggih, karena sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam membangun suatu bangsa. Tersedia sumber daya alam dan teknologi yang canggih tidak akan ada artinya jika tanpa didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan tidak mampu mengelola teknologi yang canggih.

Seiring dengan permasalahan pertumbuhan sumber daya manusia di bidang TIK, Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mengatakan bahwa dengan transformasi digital dapat melahirkan generasi yang cerdas dalam memanfaatkan teknologi sehingga kelak akan membawa Indonesia menjadi negara maju dan unggul. Hal ini sejalan dengan adanya negara yang telah membuktikan bahwa dengan sumber daya manusia yang berkualitas (mumpuni dalam mengelola teknologi) dan dengan IPTEK yang canggih dapat menjadi negara yang maju, contohnya China, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan (Welianto, 2020). Oleh karena itu, hadirilah program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang bekerja sama dengan berbagai mitra. Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka adalah program magang secara cepat dengan rancangan pengalaman belajar yang baik. Sedangkan Studi Independen Kampus Merdeka

Dwi Alfina Damayanti, 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA REVOU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah kelas yang didesain dan dibuat eksklusif berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra/industri (Kampus Merdeka, 2021).

Salah satu mitra yang berkontribusi dalam upaya membentuk SDM yang berkualitas di bidang teknologi adalah RevoU. RevoU adalah salah satu mitra yang tergabung dalam program MSIB yang merupakan pendidikan (EdTech) yang membekali para peserta didik dengan keterampilan digital yang sedang *in-demand* di abad-21. Dimana RevoU memiliki 4 modul yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan nonformal lainnya, yakni *Tech Sales*, *Digital Marketing*, *Product Management*, dan *Data Analytics*. Keempat modul yang hanya dimiliki RevoU ini berpotensi untuk mengatasi permasalahan sumber daya manusia di bidang teknologi.

Beberapa penelitian mengenai keterampilan digital yang pernah dilakukan sebelumnya melihat dari berbagai perspektif, misalnya penelitian yang dilakukan (Rusmana et al., 2020) melihat bahwa siswa SMK memiliki kompetensi kewirausahaan yang rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan perkembangan keterampilan digital abad 21. Penelitian yang dilakukan (Sabilah et al., 2021) melihat bahwa kecerdasan emosional dan keterampilan digital mempengaruhi kesiapan kerja generasi milenial di Jakarta. Penelitian yang dilakukan (Ramadhina & Kharnolis, 2021) melihat bahwa aspek keterampilan digital abad 21 dan teknologi digital dibutuhkan oleh industri kreatif *fashion*. Terdapat pula penelitian yang melihat bahwa saat ini banyak konten tidak mendidik yang bertebaran di media sosial bahkan seringkali terdapat tindakan yang dilakukan di luar norma untuk menghasilkan keuntungan semata tanpa melihat dampak dari tindakan tersebut. Oleh karena itu, pelatihan digital *content creator* menjadi alternatif untuk membina generasi milenial dengan penanaman nilai-nilai karakter bangsa agar tidak terhanyut dalam paham yang bertentangan dengan norma bangsa (Majid et al., 2022). Kemudian, terdapat penelitian yang melihat bahwa tenaga kerja dengan tingkat keterampilan digital abad ke-21 yang tinggi bermanfaat bagi organisasi yang bercirikan perubahan

Dwi Alfina Damayanti, 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA REVOU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknologi yang cepat dan basis pengetahuan yang kompleks (Ester van Laar et al., 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai keterampilan digital, belum ditemukan penelitian yang mengkaji dari perspektif permasalahan sumber daya manusia di Indonesia yang masih belum melek teknologi dan keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana kegiatan pembelajaran di RevoU yang memanfaatkan teknologi dapat membuat peserta didik mumpuni di bidang teknologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai masih sedikitnya masyarakat yang paham tentang IPTEK dan terbatasnya ketersediaan tenaga kerja Indonesia di bidang teknologi. Adapun fokus penelitian ini adalah kepada *Curriculum Team*, *KM Vertical Owners*, *Section Head* Kampus Merdeka, *Instructor* atau pengajar, *Mentor*, *Section Manager* dan mahasiswa di RevoU pada Studi Independen Batch 2. Adapun lokasi penelitian yang dipilih, yaitu di RevoU yang akan dilakukan secara daring. Hal ini berdasarkan RevoU yang merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara daring, sehingga penelitian ini pun akan dilakukan secara daring.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2?
2. Bagaimana peran RevoU dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2?
3. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2?

Dwi Alfina Damayanti, 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA REVOU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk menunjukkan peran dari pendidikan nonformal yang dapat mengatasi permasalahan terbatasnya ketersediaan tenaga kerja di bidang teknologi dan sumber daya manusia yang masih belum melek teknologi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2.
2. Untuk menganalisis peranan RevoU dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan RevoU dalam meningkatkan keterampilan digital mahasiswa Studi Independen Batch 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Pendidikan untuk memberikan referensi baru mengenai pendidikan nonformal di RevoU yang berpotensi untuk membuat sumber daya manusia paham dan mampu mengelola teknologi.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menyusun kebijakan yang efektif untuk mengatasi masyarakat yang masih belum memahami IPTEK dan minimnya ketersediaan jumlah sumber daya manusia di bidang teknologi.

Dwi Alfina Damayanti, 2023

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA (STUDI KASUS PADA REVOU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.3 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mengasah kemampuan di bidang teknologi mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus mengalami perkembangan.

1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi isu terbatasnya tenaga kerja profesional di bidang teknologi sehingga membuat masyarakat tergerak untuk bersama-sama meningkatkan kualitas dirinya guna mewujudkan SDM yang berkualitas dan mampu mengelola teknologi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan dijabarkan sebagai berikut: Bab I adalah bagian awal dari skripsi yang berisi lima bagian, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka. Kajian pustaka berisikan konsep dan teori mengenai masalah yang sedang diteliti melalui sumber-sumber yang digunakan dan juga relevan seperti buku, jurnal, skripsi, *e-book*, dan literatur resmi lainnya. Kajian pustaka dalam penelitian ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan yang sedang diteliti. Bab III berisi penjabaran tentang metode penelitian dan komponen lainnya, seperti desain penelitian, informan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV adalah bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisi dua hal utama, yaitu temuan penelitian dan pembahasan. Bab V adalah bab penutup yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini berisi tiga bagian, yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Dwi Alfina Damayanti, 2023

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA REVOU)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu